

**PENGARUH PEMBERIAN BERBAGAI LEVEL EKSTRAK KUNYIT
TERHADAP KADAR KOLESTEROL, *HIGH DENSITY LIPOPROTEIN* DAN
LOW DENSITY LIPOPROTEIN DALAM DARAH
PADA AYAM BROILER**

SKRIPSI

Oleh

FITRI MUSTIKANINGSIH



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2010**

**PENGARUH PEMBERIAN BERBAGAI LEVEL EKSTRAK KUNYIT
TERHADAP KADAR KOLESTEROL, *HIGH DENSITY LIPOPROTEIN* DAN
LOW DENSITY LIPOPROTEIN DALAM DARAH
PADA AYAM BROILER**

Oleh
FITRI MUSTIKANINGSIH
NIM : H2B 005 026

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi Produksi Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2010**

RINGKASAN

FITRI MUSTIKANINGSIH. H2B005026. 2010. Pengaruh Pemberian Berbagai Level Ekstrak Kunyit terhadap Kadar Kolesterol, *High Density Lipoprotein* dan *Low Density Lipoprotein* dalam Darah pada Ayam Broiler (*The Influences of Curcumin Extract Levels on Cholesterol, High Density Lipoprotein and Low Density Lipoprotein in Blood of Male Broiler Chickens*). (Pembimbing : **ISROLI** dan **BAMBANG SUDARMOYO**).

Kolesterol tinggi pada pangan dapat menjadi penyebab *arterosklerosis* pada manusia yang mengakibatkan beberapa penyakit seperti jantung koroner, stroke dan penyakit hiperlipidemia lain. Daging ayam broiler merupakan bahan pangan yang digemari masyarakat namun tinggi kandungan kolesterolnya. Penggunaan kunyit pada ayam broiler mampu meningkatkan produktivitas, yaitu pada proses metabolisme tubuh berupa anabolisme dan katabolisme lemak sehingga mampu menurunkan kadar kolesterol darah ayam broiler. Tujuan penelitian adalah mencari metode menurunkan kadar kolesterol dalam darah berupa *Low Density Lipoprotein* pada ayam broiler. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 November-22 Desember 2008 di Laboratorium Digesti Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang.

Materi yang digunakan adalah ayam broiler jantan dengan merk dagang CP 707 umur 14 hari sebanyak 100 ekor, dengan bobot badan rata-rata 48,95 g. Ransum yang digunakan adalah ransum ternak komersial jenis BR-IA dan BR-IIA. Ayam tersebut ditempatkan pada 20 petak kandang, masing-masing 5 ekor. Setiap kotak kandang diberi sekam padi, dilengkapi tempat pakan dan tempat minum. Rancangan percobaan yang dipakai adalah rancangan acak lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yaitu sebagai berikut; tanpa diberi ekstrak kunyit (T0) sebagai kontrol, diberi ekstrak kunyit sebanyak 150 mg/kg BB (T1), diberi ekstrak kunyit sebanyak 300 mg/kg BB (T2), diberi ekstrak kunyit sebanyak 450 mg/kg BB (T3) dan diberi ekstrak kunyit sebanyak 600 mg/kg BB.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata kadar kolesterol, HDL dan LDL dalam darah akibat perlakuan pemberian berbagai level ekstrak kunyit pada ayam broiler. Rata-rata kadar kolesterol pada T0; 315 mg/dl, T1; 260 mg/dl, T2; 265 mg/dl, T3; 237,30 mg/dl, T4; 310 mg/dl. Kadar *High Density Lipoprotein* pada T0; 65,87mg/dl, T1; 61,25 mg/dl, T2; 53,75 mg/dl, T3; 73,75 mg/dl, T4; 50 mg/dl. Kadar *Low Density Lipoprotein* pada T0; 229,125 mg/dl, T1; 165,83 mg/dl, T2; 171,25 mg/dl, T3; 138,55 mg/dl, T4; 223,29 mg/dl. Kesimpulan penelitian adalah pemberian ekstrak kunyit pada ayam broiler tidak berhasil menurunkan kadar kolesterol dan LDL serta tidak dapat menaikkan kadar HDL dalam darah ayam broiler.

Kata kunci: kunyit, broiler, *High Density Lipoprotein*, *Low Density Lipoprotein*

